

**EVALUASI PERENCANAAN PENGADAAN OBAT  
DI PUSKESMAS BUMI NABUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**WINDA AYU DWI LESTARI  
A173001**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA  
YAYASAN HAZANAH  
BANDUNG  
2021**

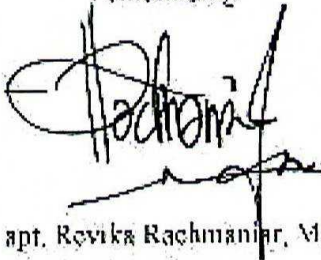
**EVALUASI PERENCANAAN PENGADAAN OBAT  
DI PUSKESMAS BUMI NABUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2019**

**WINDA AYU DWI LESTARI  
A173001**

April 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



apt. Revika Rachmaniar, M.Farm

Pembimbing



apt. Angga Saputra Yasir, S.Farm., M.Si

Kutipan atau saduran baik sebagian atau seluruh naskah harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Riyanto dan Ibu Suratjah, mbak tersayang Eka Rias Yulianti, adikku Anang Ma'ruf. Tak lupa suamiku tercinta Candra Wirawan, serta orang-orang hebat yang selalu ada dan mendukung penuh dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada dosen wali saya Ibu Maria Utah, dosen pembimbing saya Ibu Revika Rachmaniar dan Bapak Angga Saputra Yasir atas bimbingan serta arahan penuh kepada saya sampai skripsi ini terselesaikan.*

## ABSTRAK

Puskesmas Bumi Nabung merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kecamatan Bumi Nabung, kabupaten Lampung Tengah, yang sebelumnya belum memiliki tenaga kefarmasian baik apoteker maupun asisten apoteker. Pengelolaan obat dipegang oleh tenaga kesehatan bidang lain sehingga terjadi kesulitan pengelolaan obat dan mengakibatkan kekosongan obat. Sementara itu, ketersediaan obat pada unit pelayanan kesehatan sangat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pola ketersediaan obat serta menyusun pola perencanaan kebutuhan obat agar pengadaan obat di Puskesmas Bumi Nabung menjadi efektif dan efisien. Penelitian dilakukan melalui desain observasional partisipatif dan pengambilan data secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan metode yang digunakan dalam perencanaan kebutuhan obat di Puskesmas Bumi Nabung selama ini yaitu metode konsumsi dari pemakaian sebelumnya. Penentuan jumlah obat yang diminta hanya berdasarkan perkiraan dan pengalaman. Berdasarkan analisis kombinasi dari ABC Nilai Pakai dan VEN, terdapat 63,71% obat-obat yang bekerja pada sumber penyakitnya dengan jumlah pemakaian yang sedikit (*slow moving*). Berdasarkan Analisis kombinasi dari ABC Nilai Investasi dan VEN, terdapat 46,77% obat-obat yang bekerja pada sumber penyakitnya dengan nilai investasi rendah. Terdapat kekosongan obat dalam masa pelayanan kefarmasian, seperti parasetamol 500 mg. Kesimpulan dari penelitian ini, perencanaan pengadaan obat di Puskesmas Bumi Nabung belum efektif dan efisien karena masih terjadi kekosongan obat. Data obat yang perlu diprioritaskan dan dikendalikan dapat dilihat berdasarkan analisis kombinasi ABC nilai pakai-VEN dan ABC nilai investasi-VEN.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Perencanaan Obat, Analisis ABC-VEN, Puskesmas



## **ABSTRACT**

*The Bumi Nabung Health Center is the first level health service facility in the Bumi Nabung sub-district, Central Lampung district, which previously did not have any pharmacists. Drug management was held by health workers in other fields, causing difficulties in drug management and resulting in drug vacancies. Meanwhile, the availability of drugs in the health service unit greatly affects the quality of health services. The aim of this study was to describe the pattern of drug availability and to formulate a planning pattern for drug needs so that drug procurement at the Bumi Nabung Health Center would be effective and efficient. The study was conducted through a participatory observational design and retrospective data collection. The results showed that the method used in planning the need for drugs at the Bumi Nabung Health Center was the consumption method from the previous use. Determination of the amount of drug requested was based solely on estimates and experience. Based on the combination analysis of ABC Usage Value - VEN, there were 63.71% drugs that work at the source of the disease with a small amount of use (slow moving). Based on the combination analysis of ABC Investment Value - VEN, there are 46.77% of drugs that work at the source of the disease with a low investment value. There was a drug vacuum during the pharmaceutical service period, such as paracetamol 500 mg. It can be concluded that drug procurement planning at Bumi Nabung Health Center was not effective and efficient because there were still drug vacancies. Drug data that need to be prioritized and controlled can be seen based on the combination analysis of the ABC value of use - VEN and the ABC investment value - VEN.*

**.Keywords:** *Evaluation, Planning, Drug, ABC-VEN Analysis, Public Health Center*

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi yang berjudul “**Evaluasi Perencanaan Pengadaan Obat di Puskesmas Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019**”. Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing apt. Revika Rachmaniar, M.Farm dan apt. Angga Saputra Yasir, S.Farm., M.Si atas bimbingan, nasihat, dukungan serta pengorbanan yang diberikan. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. apt. Adang Firmansyah, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. apt. Dewi Astriany, M.Si., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi
4. apt. Maria Ulfah, M.Si., selaku Dosen Wali,
5. Seluruh staf dosen, staf administrasi, dan karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
6. Rekan seperjuangan Konversi 2017 yang telah menemani dan memberikan sukacita selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
7. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam mencapai cita-cita.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diharapkan masukkan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaiki di masa yang akan datang.

Bandung, April 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KUTIPAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian .....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	3
1.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Puskesmas .....	5
2.2 Obat.....	6
2.3 Pengelolaan Obat .....	7
2.3.1 Perencanaan .....	7
2.3.2 Pengadaan .....	12
2.3.3 Penerimaan .....	13
2.3.4 Penyimpanan.....	14
2.3.5 Pendistribusian.....	14
2.3.6 Pengendalian.....	15
2.3.7 Pencatatan dan Pelaporan (Administrasi).....	15
2.4 Metode Evaluasi .....	16
2.4.1 Analisis ABC .....	16
2.4.2 Analisis VEN .....	17
2.4.3 Analisis Kombinasi ABC-VEN.....	18



<b>BAB III TATA KERJA .....</b>	<b>19</b>
3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	19
3.2 Metode Penelitian .....	19
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.4 Pengumpulan Data.....	19
3.4.1 Pengelompokkan Data.....	19
3.4.2 Pengorganisasian Data.....	19
3.5 Prosedur Penelitian .....	20
3.6 Analisis Data .....	20
3.6.1 Langkah Analisis dengan Metode ABC .....	20
3.6.2 Langkah Dalam Analisis Metode VEN .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA.....</b>	<b>31</b>
5.1 Simpulan .....	31
5.2 Alur Penelitian Selanjutnya .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Analisis Kombinasi ABC-VEN .....	18
4.1 Hasil Analisis dengan Metode ABC Berdasarkan Nilai Pakai .....	22
4.2 Hasil Analisis dengan Metode ABC Berdasarkan Nilai Investasi .....	23
4.3 Hasil Analisis dengan Metode VEN .....	24
4.4 Hasil Analisis Kombinasi ABC Nilai Pakai –VEN .....	26
4.5 Hasil Analisis Kombinasi ABC Nilai Investasi –VEN .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Rekomendasi Penelitian Dari KESBANGPOL (Kesatuan Bangsa Dan Politik) Kab. Lampung Tengah .....	34
2. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kab. Lampung Tengah.....	35
3. Urat Izin Penelitian Dari Puskesmas Bumi Nabung Kab. Lampung Tengah.....	36
4. Hasil Analisis ABC Nilai Pakai .....	37
5. Hasil Analisis ABC Nilai Investasi.....	43
6. Hasil Analisis Dengan Metode VEN .....	53
7. Hasil Analisis Kombinasi ABC Nilai Pakai –VEN .....	56
8. Hasil Analisis Kombinasi ABC Nilai Investasi –VEN.....	59



## DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, C.H. 1985. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Ed 4 (diterjemahkan oleh: Farida Ibrahim). Jakarta: UI Press.
- Anshari, M. 2009. *Aplikasi Manajemen Pengelolaan Obat dan Makanan*. Copy ke-10. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Departemen Kesehatan RI, 2004. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan*. Jakarta: Bina Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 189/MENKES/SK/III/2006 Tentang Kebijakan Obat Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dewi, E.P. 2017. "Analisis Perencanaan Obat di Puskesmas Pokenjior Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan Tahun 2017". *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Medan: Universitas Sumatera Utara. Hal 81.
- Dirjen POM, 1995. *Pengelolaan Obat Di Tingkat Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kemendes RI. 2010. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.
- Kemendes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kemendes RI. 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.
- Kepmenkes RI. 2008. *Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kepmenkes. 2011. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2500/MENKES/SK/XII/2011 Tentang Daftar Obat Esensial Nasional 2011*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kusuma, M.A. 2016. "Rancangan Model Manajemen Persediaan Obat Kategori AV Dengan Analisis ABC (Pareto) Dan Klasifikasi VEN pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bedah Surabaya". *TESIS*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Surabaya: Universitas Airlangga. Hal 67.

- Maspekeh, H. 2016. "Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat Publik Serta Ketersediaan Obat di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Daerah Kota Tomohon Tahun 2016". *Tesis*. Jurusan Farmasi. Surakarta: Universitas Setia Budi. Hal 8.
- Permenkes. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2949/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan DAK Bidang Kesehatan TA 2012*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Pujawati, H. 2015. "Analisis Sistem Pengadaan Obat Dengan Metode ABC Indeks Kritis (Studi Kasus Pengadaan Obat Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta)". *TESIS*. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Hal 52.
- Rahma, F. 2017. "Perencanaan Dan Pengadaan Obat di Puskesmas "X" Berdasarkan PERMENKES Nomor 74 Tahun 2016". *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 6 (1): 15-20.
- Setiawati, E., Purba, A.V., dan Hidayat, W.U. 2020. "Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat di Rumah Sakit Pluit Tahun 2015". *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia* 18 (1): 7-14.
- Soeprijanto, R., Hapsari, I., dan Utaminingrum, W. 2011. "Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Purbalingga Berdasarkan Tiga Besar Alokasi Dana Pengadaan Obat". *PHARMACHY* 8 (3): 11-23.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-23. Bandung: Alfabeta. Hal. 227;233;241.